

## 9. Petunjuk Teknis Kajian Risiko Keamanan Bahan Tambahan Pangan pada PJAS

**PETUNJUK TEKNIS**  
**KAJIAN RISIKO BAHAN TAMBAHAN PANGAN PADA**  
**PANGAN JAJANAN ANAK SEKOLAH (PJAS)**

---

**I. TUJUAN**

1. mengestimasi tingkat risiko yang diakibatkan oleh paparan bahan tambahan pangan pada Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)
2. mengetahui profil praktek dan pengetahuan keamanan pangan penjaja PJAS
3. mengetahui profil kesesuaian label pada produk olahan terkemas

**II. METODOLOGI**

Penjelasan detil *food list* dan *shopping list* serta teknis kajian akan dijabarkan pada Protokol Kajian Risiko Bahan Tambahan Pangan pada PJAS. Protokol tersebut akan disampaikan oleh petugas pusat pada kegiatan Supervisi Pengembangan Kajian Keamanan PJAS di Balai Besar/ Balai POM pada bulan Mei-Juni 2013.

**1. Pengolahan data konsumsi pangan**

Produk pangan yang akan disampling dan diuji merupakan produk pangan yang umum dikonsumsi. Daftar produk yang dikonsumsi tersebut diperoleh dari pengolahan data konsumsi Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2010. Hasil pengolahan data konsumsi adalah *food list* yang akan menjadi landasan penyusunan *shopping list*. Pengolahan data konsumsi pangan dilakukan oleh tim di pusat.

**2. Pre Survei**

Pre-survei bertujuan untuk mengetahui ketersediaan sampel pangan di lapangan sesuai *shopping list* yang telah disusun oleh Pusat. Pre-survei dilakukan oleh tim pelaksana di Balai Besar/ Balai POM pada beberapa sarana ritel dan lingkungan sekolah.

**3. Sampling pangan**

Sampling dilakukan oleh petugas Balai Besar/ Balai POM yang menjadi pelaksana kajian. Sampling pangan nasional dilaksanakan di ritel modern baik minimarket, supermarket atau hypermarket. Sedangkan sampling pangan regional dilaksanakan di lingkungan sekolah yang menjadi lokasi sampling.

**4. Survei Praktek dan Pengetahuan Keamanan Pangan Penjaja PJAS**

Akar permasalahan keamanan PJAS akan diidentifikasi dengan melakukan observasi praktek keamanan pangan penjaja PJAS serta mengumpulkan informasi dari

mereka menggunakan kuesioner. Daftar *check list* untuk observasi dan kuesioner untuk penjaja akan dikembangkan sebagai alat perekam data pada survey ini.

#### **5. Pengamatan label pangan olahan terkemas**

Pengamatan label akan dilakukan untuk pangan olahan terkemas yang di-sampling untuk mengetahui tingkat kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku. Formulir pendataan hasil pengamatan label pangan olahan terkemas akan dikembangkan sebagai alat perekam data.

#### **6. Preparasi sampel pangan**

Preparasi sampel pangan dilakukan dengan mengumpulkan sampel berdasarkan kelompok pangannya sesuai skema pengompositan. Sampel komposit kelompok pangan yang dihasilkan adalah sampel yang akan diuji untuk parameter BTP yang ditentukan. Sampel komposit disimpan di dalam *freezer*.

#### **7. Pengujian**

- Pra-pengujian

Masing-masing sampel komposit dikeluarkan dari *freezer* dalam keadaan beku. Sebelum diuji, sampel terlebih dahulu dilelehkan (*thawing*) dan dihomogenisasi sesuai dengan *standar operating procedure* (SOP) yang berlaku.

- Pengujian

Sebelum dilakukan pengujian, perlu dilaksanakan penentuan *Limit of Detection* (LOD) untuk masing-masing parameter. Pengujian akan dilakukan untuk menetapkan kadar pemanis (siklamat, sakarin) dan pengawet (benzoat, sorbat).

#### **8. Entry dan pengolahan data**

Entry dan pengolahan data dilakukan oleh petugas Balai Besar/ Balai POM menggunakan format entry dan pengolahan data yang akan disediakan pusat.

#### **9. Supervisi Kajian**

Supervisi kajian oleh petugas pusat bertujuan untuk sosialisasi Protokol Kajian Risiko BTP pada PJAS kepada tim teknis di daerah. Agenda supervisi diantaranya:

- Paparan dan diskusi tentang Protokol Kajian
- Demo penggunaan kuesioner untuk pengumpulan data dan informasi dari lapangan maupun dari produk pangan yang di-sampling
- Demo pengompositan sampel

### III. PERSONALIA

Tim Pelaksana Daerah terdiri dari 1 orang Wakil Ketua dan 4 orang anggota yang ditunjuk oleh Kepala Balai Besar/ Balai POM. Wakil ketua bertugas mengoordinir pelaksanaan kajian keamanan PJAS di daerah sedangkan anggota bertugas melaksanakan kajian keamanan PJAS di daerah yang meliputi pre survey, *sampling* dan pengujian sampel, survey penjaja PJAS, pengamatan label pangan olahan, serta *entry* dan pengolahan data hasil kajian. Tim pelaksana daerah hendaknya dapat diwakili oleh semua bidang yang terlibat dalam kegiatan kajian baik dari bidang Sertifikasi dan Layanan Informasi Konsumen, Pemeriksaan dan Penyidikan, serta Pengujian. Balai Besar/ Balai POM agar mengirimkan daftar nama panitia pelaksana kajian di daerah selambatnya minggu ke-3 April 2013.

### IV. TEMPAT DAN WAKTU PELAKSANAAN

Rangkaian kegiatan Kajian Keamanan PJAS akan dilaksanakan di 5 Balai Besar/ Balai POM, yaitu:

1. Pekanbaru
2. Yogyakarta
3. Banjarmasin
4. Kendari
5. Mataram

Perencanaan waktu pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

**Tabel 1. Rencana Pelaksanaan Kajian Risiko BTP pada PJAS**

No	Kegiatan	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep
1.	Pre-survei			<input checked="" type="checkbox"/>				
2.	Sampling				<input checked="" type="checkbox"/>			
3.	Survei penjaja PJAS dan pengamatan label pangan olahan terkemas				<input checked="" type="checkbox"/>			
4.	Preparasi Sampel				<input checked="" type="checkbox"/>			
5.	Pengujian					<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>	
6.	Supervisi			<input checked="" type="checkbox"/>				
7.	Entry dan pengolahan data						<input checked="" type="checkbox"/>	<input checked="" type="checkbox"/>
8.	Pelaporan ke pusat							<input checked="" type="checkbox"/>

## V. PENDANAAN

Seluruh biaya kegiatan ini dibebankan pada DIPA Badan POM Tahun 2013. Rincian biaya untuk setiap Balai Besar/ Balai POM adalah sebagai berikut:

Uraian	Volume		Harga satuan	Jumlah biaya
<i>521211. Belanja Bahan</i>				
ATK	1	PT	500.000	500.000
Penggandaan	1	PT	1.000.000	1.000.000
Sampel pangan	1	PT	3.592.000	3.592.000
Reagensia	1	PT	20.000.000	20.000.000
<i>521213. Honor yang terkait dengan output kegiatan</i>				
Wakil ketua (1 OR*3 BLN)	3	OB	350.000	1.050.000
Anggota (4 OR*3 BLN)	12	OB	300.000	3.600.000
<i>521219. Belanja Barang Non Operasional Lainnya</i>				
Perjalanan lokal dalam rangka kajian				
Transport lokal (3 OR*8 TRIP)	24	OT	110.000	2.640.000
Uang saku (3 OR*8 HR) ( <i>harga satuan uang saku mengikuti SBU untuk setiap provinsi</i> )	24	OH	100.000	2.400.000

## VI. MONITORING DAN PELAPORAN

Monitoring dan pelaporan hasil kajian menggunakan formulir-formulir pada Protokol Kajian Risiko Bahan Tambahan Pangan pada PJAS dan format entry data yang akan disampaikan saat supervisi kajian oleh petugas pusat pada bulan Mei-Juni 2013.